

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kepemilikan manajerial (MOWN) adalah 0,038 dengan nilai *Unstandardized Beta Coefficients* sebesar -1,050 dan t hitung -2,134. Nilai signifikansi kepemilikan manajerial lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05), sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan hutang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi kepemilikan institusional (INST) adalah 0,011 dengan nilai *Unstandardized Beta Coefficients* sebesar -0,653 dan t hitung -2,624. Nilai signifikansi kepemilikan institusional lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05), sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini seperti terbukti pada nilai signifikansi kebijakan dividen (DPR) adalah 0,453 dengan nilai *Unstandardized Beta Coefficients* sebesar 0,056 dan t hitung 0,756. Nilai signifikansi kebijakan dividen lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05), sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Nilai F hitung adalah 2,843 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,047 ($0,047 < 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa model penelitian fit. Artinya ketiga variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen memiliki pengaruh bersama-sama pada kebijakan hutang.
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,091. Hal ini berarti bahwa 9,1% kebijakan hutang dapat dijelaskan oleh variasi dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai berikut :

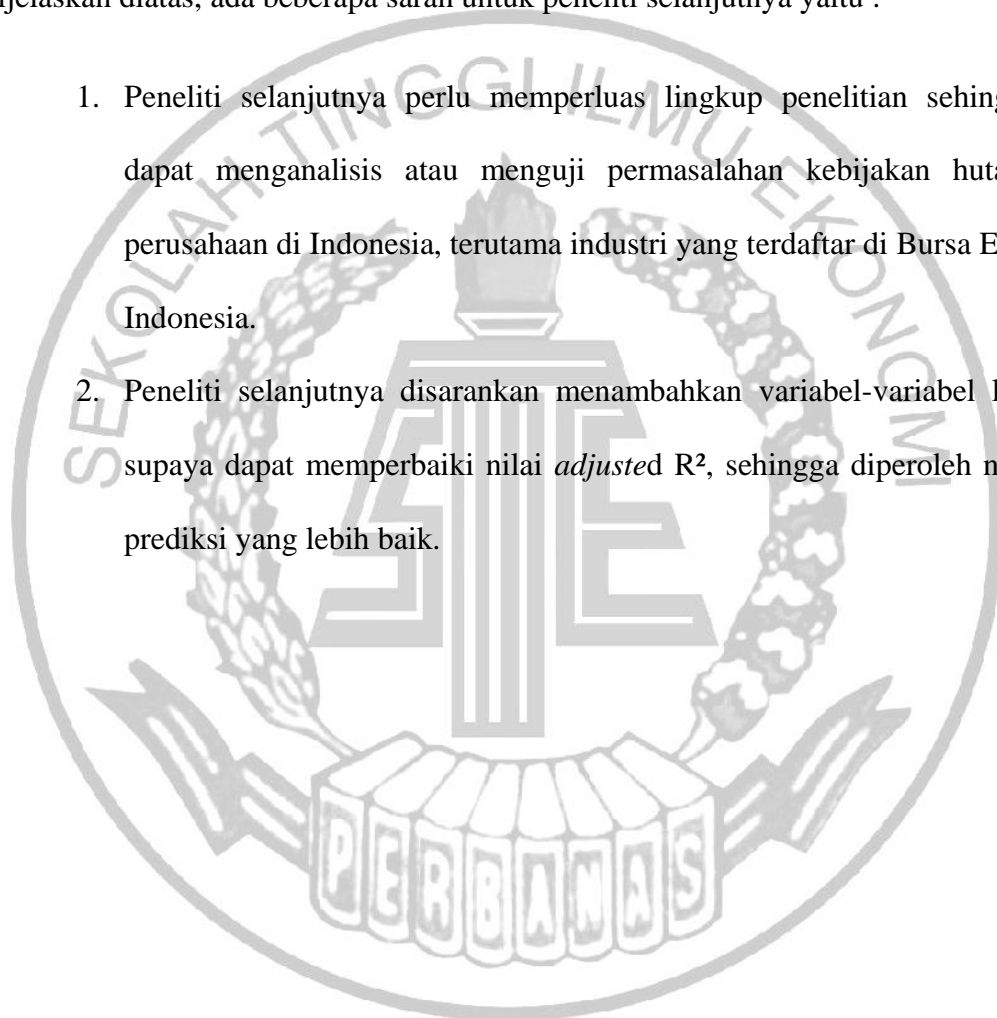
1. Penelitian ini dianggap kurang mewakili penelitian tentang kebijakan hutang pada sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Karena penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen saja, maka hasil pengujian statistik memberikan hasil nilai *Adjusted R*

Square yang sangat kecil, sehingga kurang memberikan hasil yang maksimal.

5.3 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas, ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya perlu memperluas lingkup penelitian sehingga dapat menganalisis atau menguji permasalahan kebijakan hutang perusahaan di Indonesia, terutama industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel-variabel lain supaya dapat memperbaiki nilai *adjusted R²*, sehingga diperoleh nilai prediksi yang lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Destriana, N. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 1-16.
- Daud, A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Manufaktur di BEI. *Jurnall Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 690-702.
- Eka Budiyaniti. (2016). Penguatan Kembali Industri Manufaktur Indonesia. *Majalah Info Singkat Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 8(12), 13-16.
- Farida, Y. N., Prasetyo, Y., & Herwiyanti, E. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 81-96.
- Fransiska, Y., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 1-15.
- Grossman, S. J., & Hart, O. D. (1982). Corporate financial structure and managerial incentives. In *The economics of information and uncertainty* (pp. 107-140). University of Chicago Press.
- Hasan, M. A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 3(1), 90-100.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indahningrum, R. P., & Handayani, R. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 189-207.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Jogiyanto. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Larasati, E. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 103-107.
- Mirza, S. A., & Javed, A. (2013). Determinants of financial performance of a firm: Case of Pakistani stock market. *Journal of economics and International Finance*, 5(2), 1-18.
- Mugiharta, M. (2007). *Analisis Kepemilikan Saham Manajemen Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Debt To Equity Ratio Di Bursa Efek Jakarta* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Murtiningtyas, A. I. (2012). Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Resiko Bisnis terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-6.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, And The Valuation Of Shares. *The Journal Of Business*, 34(4), 411-433.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The journal of finance*, 39(3), 574-592.
- Myers dan Brealey. (2001). *Principle of Corporate Finance*. Mcgraw-Hill College.
- Narita, R. M. (2012). Analisis Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-6.
- Purnianti, N. K. A., & Putra, I. W. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Non Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 91-117.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Adopsi IFRS. Jakarta : Erlangga.
- Sheisarvian, R. M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 1-9.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : CV Alfabeta.

Listyani, T. T. (2002). *Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1-25.

Yuniarti, A. M. D. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 2(4),447-454.

<http://nasional.kontan.co.id/news/utang-luar-negeri-sektor-manufaktur-naik-426>

http://www.kompasiana.com/rushandie/potret-utang-luar-negeri-indonesia_54f95091a333115f378b4fe1

<http://industri.bisnis.com/read/20160915/257/583962/pembiayaan-buat-industri-manufaktur-kurang-lincih>

<http://regional.kompas.com/read/2015/03/10/1129393/Pabrik.Jamu.Nyonya.Meneer.Terancam.Pailit.karena.Utang.Rp.110.Miliar>

<http://economy.okezone.com/read/2016/06/16/320/1416817/nyonya-meneer-terancam-pailit>

<http://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-rilis-aturan-rasio-utang-perusahaan-41>

<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/201509171416608-78-79372/setelah-31-tahun-menkeu-batasi-utang-perusahaan-pengurang-pph/>

http://www.kompasiana.com/boby-hernawan/corporate-governance-dua-makna-konsep-separation-of-ownership-and-control_552fef086ea834b36b8b45cd